

Ibadah Natal GSJPDJ Jatipasar Trowulan, 24 Desember 2010 (Jumat Pagi)

Yohanes 10: 10

10:9. *Akulah pintu; barangsiapa masuk melalui Aku, ia akan selamat dan ia akan masuk dan keluar dan menemukan padang rumput.*

10:10. *Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempuynainya dalam segala kelimpahan.*

Tema: "**Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup dalam segala kelimpahan**"

Yesaya 14: 12, 17

14:12. *"Wah, engkau sudah jatuh dari langit, hai Bintang Timur, putera Fajar, engkau sudah dipecahkan dan jatuh ke bumi, hai yang mengalahkan bangsa-bangsa!*

14:17. *yang telah membuat dunia seperti padang gurun, dan menghancurkan kota-kotanya, yang tidak melepaskan orang-orangnyayang terkurung pulang ke rumah?*

Yesus datang ke dunia untuk memberi kelimpahan kepada manusia, dengan alasan:

1. karena setan membuat dunia seperti padang gurun, sehingga manusia **sulit hidup di dunia ini secara jasmani**,
2. karena setan mengikat manusia dengan dosa yang membinasakan, sehingga manusia binasa. Akibatnya, **kehidupan rohani juga tidak ada**.
3. **karena dunia sedang lenyap**.

1 Yohanes 2: 17

2:17. *Dan dunia ini sedang lenyap dengan keinginannya, tetapi orang yang melakukan kehendak Allah tetap hidup selama-lamanya.*

Jadi, di dunia ini tidak ada kehidupan, baik hidup jasmani dan rohani, tetapi yang ada hanya kebinasaan.

Karena itulah, Yesus harus datang ke dunia ini.

PENGERTIAN HIDUP DALAM KELIMPAHAN

1. **hidup yang dipelihara oleh Tuhan sampai bisa mengucap syukur**,
2. **hidup dalam kegerakan rohani**= selalu setia dan berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan. Kelimpahan ini dikaitkan dengan Kanaan yang merupakan gambaran dari kegerakan rohani.
3. **hidup dalam Kanaan samawi**= hidup dalam kerajaan Surga yang kekal (Yerusalem baru).

Â Jadi, Yesus datang untuk memberikan hidup kelimpahan yang **TIDAK DIKAITKAN** dengan perkara-perkara jasmani.

Yohanes 10: 9

10:9. *Akulah pintu; barangsiapa masuk melalui Aku, ia akan selamat dan ia akan masuk dan keluar dan menemukan padang rumput.*

Untuk memberikan hidup dalam kelimpahan kepada kita, maka Yesus tampil sebagai PINTU YANG SEMPIT.

Dan pintu sempit ini banyak ditentang oleh hamba Tuhan dan anak Tuhan (menjadi seteru salib).

Pintu sempit= sistem penggembalaan yang benar. Artinya, **sistem penggembalaan yang benar membawa kita pada pintu sempit** untuk mengarahkan kita pada hidup berkelimpahan.

Yang banyak terjadi sekarang adalah sistem penggembalaan yang tidak benar, yang justru **menunjukkan kelimpahannya terlebih dahulu**, sehingga gembala dan domba tidak mau masuk pintu sempit= beredar-edar yang membuat bertemu singa yang menelan dan membinasakan, **TIDAK BERTEMU TUHAN**.

3 pintu dalam tabernaekel:

1. **pintu gerbang** (https://www.gptkk.org/tabernakel_pintu-gerbang.html).

Keluaran 27: 16

27:16. *tetapi untuk pintu gerbang pelataranitu tirai dua puluh hasta dari kain ungu tua dan kain ungu muda, kain kirmizi dan dari lenan halus yang dipintal benangnya--tenunan yang berwarna-warna--dengan empat tiangnya dan empat alas tiang itu.*

Mazmur 118: 19

118:19. Bukankanlah aku pintu gerbang kebenaran, aku hendak masuk ke dalamnya, hendak mengucapkan syukur kepada TUHAN.

Pintu gerbang disini adalah pintu gerbang kebenaran= **PINTU GERBANG KESELAMATAN**.

'Bukankanlah aku pintu gerbang kebenaran'= karena pintu gerbang sudah tertutup saat Adam dan Hawa jatuh dalam dosa.

Matius 1: 21

1:21. *la akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka."*

Pintu gerbang keselamatan ini dibuka sejak Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan umatNya (bangsa Israel secara jasmani).

Yesus sudah mati dikayu salib dengan 4 luka utama untuk menyelamatkan umat Israel= **merupakan kasih Allah**.

Lalu bagaimana dengan bangsa kafir?

Yohanes 19: 31-34

19:31. *Karena hari itu hari persiapan dan supaya pada hari Sabat mayat-mayat itu tidak tinggal tergantung pada kayu salib--sebab Sabat itu adalah hari yang besar--maka datanglah orang-orang Yahudi kepada Pilatus dan meminta kepadanya supaya kaki orang-orang itu dipatahkan dan mayat-mayatnya diturunkan.*

19:32. *Maka datanglah prajurit-prajurit lalu mematahkan kaki orang yang pertama dan kaki orang yang lain yang disalibkan bersama-sama dengan Yesus;*

19:33. *tetapi ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia telah mati, mereka tidak mematahkan kaki-Nya,*

19:34. *tetapi seorang dari antara prajurit itu menikam lambung-Nya dengan tombak, dan segera mengalir keluar darah dan air.*

Bangsa kafir diselamatkan lewat luka Yesus yang ke-5 (luka terdalam). Ini merupakan **kasih kemurahan Tuhan bagi bangsa kafir**.

Jadi, pintu keselamatan bangsa kafir terbuka lewat luka ke-5 yang mengeluarkan darah dan air.

Darah= mezbah korban bakaran (https://www.gptkk.org/tabernakel_mezbah+korban+bakaran.html)= bertobat, berhenti berbuat dosa, kembali pada Tuhan.

Wahyu 21: 8

21:8. *Tetapi orang-orang penakut(1), orang-orang yang tidak percaya(2), orang-orang keji(3), orang-orang pembunuh(4), orang-orang sundal(5), tukang-tukang sihir(6), penyembah-penyembah berhala(7) dan semua pendusta(8), mereka akan mendapat bagian mereka di dalam lautan yang menyala-nyala oleh api dan belerang; inilah kematian yang kedua."*

= **8 dosa yang harus dibuang lebih dahulu**, sebab 8 dosa ini langsung membawa kedalam neraka.

Dosa takut= takut pada sesuatu di dunia, sehingga tidak takut pada Tuhan.

Selama kita masih berdusta, artinya kita belum bertobat.

Yeremia 9: 5

9:5. *Yang seorang menipu yang lain, dan tidak seorangpun berkata benar; mereka sudah membiasakan lidahnya untuk berkata dusta; mereka melakukan kesalahan dan malas untuk bertobat.*

= **orang berdusta**, ia malas bertobat, sampai tidak bisa bertobat, sehingga mengalami nasib seperti setan yang mengalami **pembukaan pintu neraka**, bukan pintu keselamatan.

DENGAN BERTOBAT, PINTU SURGA SUDAH TERBUKA BAGI KITA, seperti pintu rumah Israel yang ada tanda darah. Tetapi pintu rumah Firaun dan orang Mesir yang tidak ada tanda darah, mereka mengalami kematian anak sulung.

Air= bejana pembasuhan (https://www.gptkk.org/tabernakel_bejana+pembasuhan+dari+tembaga.html)= baptisan air.

Matius 3: 7-9

3:7. *Tetapi waktu ia melihat banyak orang Farisi dan orang Saduki datang untuk dibaptis, berkatalah ia kepada mereka: "Hai kamu keturunan ular beludak. Siapakah yang mengatakan kepada kamu, bahwa kamu dapat melarikan diri dari murka yang akan datang?"*

3:8. *Jadi hasilkanlah buah yang sesuai dengan pertobatan.*

3:9. *Dan janganlah mengira, bahwa kamu dapat berkata dalam hatimu: Abraham adalah bapa kami! Karena aku berkata kepadamu: Allah dapat menjadikan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini!*

'*batu-batu*'= bangsa kafir yang tenggelam dalam lumpur dosa Tetapi **lewat baptisan air, kita bisa menjadi anak Abraham secara rohani.**

Galatia 3: 7

3:7. Jadi kamu lihat, bahwa mereka yang hidup dari iman, mereka itulah anak-anak Abraham.

Keturunan Abraham secara rohani adalah hidup dari iman.

Iman= percaya Yesus dan hidup dalam kebenaran.

Jadi, hidup dari iman= **HIDUP DALAM KEBENARAN.**

Galatia 3: 13-14

3:13. Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita, sebab ada tertulis: "Terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib!"

3:14. Yesus Kristus telah membuat ini, supaya di dalam Dia berkat Abraham sampai kepada bangsa-bangsa lain, sehingga oleh iman kita menerima Rohyang telah dijanjikan itu.

Kalau kita hidup sebagai keturunan Abraham, hasilnya: **kita mendapat berkat Abraham yang berkelimpahan sampai ke anak cucu**, artinya: kita diberkati dan menjadi berkat bagi orang lain.

Berkat Abraham secara rohani adalah kita bisa menerima Roh Kudus. Ini tanda bahwa segala dosa dan kutukan dosa sudah selesai (kita diselamatkan dan bahagia bersama Tuhan).

Roma 8: 1-2

8:1. Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus.

8:2. Roh, yang memberi hidup telah memerdekakan kamudalam Kristus dari hukum dosa dan hukum maut.

2. **pintu kemah**(https://www.gptkk.org/tabernakel_pintu+kemah.html).

Keluaran 26: 36

26:36. Juga haruslah kaubuat tirai untuk pintu kemahitu dari kain ungu tua, kain ungu muda, kain kirmizi dan lenan halus yang dipintal benangnya: tenunan yang berwarna-warna.

Pintu kemah= **KEPENUHAN ROH KUDUS.**

Kalau kita mengalami kepenuhan Roh Kudus, kita akan menghasilkan buah-buah Roh Kudus.

Salah satu buahnya adalah kesetiaan/ketekunan.

Lukas 8: 15

8:15. Yang jatuh di tanah yang baik itu ialah orang, yang setelah mendengar firman itu, menyimpannya dalam hati yang baik dan mengeluarkan buah dalam ketekunan."

Kalau pemberitaan Firman berhasil, maka jemaat akan berbuah dalam ketekunan.

Jadi, **Firman Allah dalam urapan Roh Kudus mendorong kita dalam ketekunan.**

Kisah Rasul 2: 41-42

2:41. Orang-orang yang menerima perkataannya itu memberi diri dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka bertambah kira-kira tiga ribu jiwa.

2:42. Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa.

Ketekunan sekarang adalah ketekunan dalam ruangan suci= **KETEKUNAN DALAM 3 MACAM BIADAH POKOK:**

- o pelita emas (https://www.gptkk.org/tabernakel_pelita+emas.html)= ketekunan dalam persekutuan= ketekunan dalam ibadah raya= makan Firman.
- o meja roti sajian (https://www.gptkk.org/tabernakel_meja+roti+sajian.html)= ketekunan dalam pengajaran rasul-rasul= ketekunan dalam ibadah pendalaman Alkitab dan perjamuan suci= Firman dimamah biak.
- o mezbah dupa emas (https://www.gptkk.org/tabernakel_mezbah+dupa+emas.html)= ketekunan dalam berdoa= ketekunan dalam ibadah doa= Firman diserap.

Mazmur 92: 13-16

92:13. Orang benar akan bertunas seperti pohon korma, akan tumbuh subur seperti pohon arasdi Libanon;

92:14. mereka yang ditanam di bait TUHANakan bertunas di pelataran Allah kita.

92:15. Pada masa tua pun mereka masih berbuah, menjadi gemuk dan segar,

92:16. untuk memberitakan, bahwa TUHAN itu benar, bahwa la gunung batuku dan tidak ada kecurangan pada-Nya.

Tekun dalam kandang penggembalaan/3 macam ibadah= **pohon ditanam di bait Allah, hasilnya:**

- o ada pohon korma= manis= hidup kita menjadi manis,
- o ada pohon ara= pohon paling kuat= kita mengalami kekuatan dari Tuhan untuk melindungi kita.

Pohon aras ini juga dipakai sebagai bahan pembangunan bait Allah Salomo. Artinya: kita dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus.

Artinya, kalau kita kuat dan teguh hati, kita akan dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus.

Kuat dan teguh hati, artinya kuat dan teguh hati berpegang pada ajaran yang benar dan tidak berbuat dosa.

- o berbuah sampai masa tua= kelimpahan.
Secara jasmani, terpelihara sampai anak cucu.
Secara rohani, **sampai menghasilkan BUAH KESEMPURNAAN**= kesatuan tubuh Kristus yang sempurna.

Untuk mencapai buah kesempurnaan, kita HARUS masuk persekutuan, karena kita tidak bisa sempurna sendirian.

Persekutuan yang paling kecil adalah nikah rumah tangga, kemudian dalam penggembalaan, antar penggembalaan dan sampai persekutuan Israel dengan kafir.

Sebagai carang, kita harus melekat pada POKOK, itulah Yesus (pengajaran yang benar).

Kalau carang tidak melekat pada Pokok yang benar, carang itu tidak akan bisa berbuah.

Jadi, **untuk bersekutu, yang harus diperhatikan adalah POKOKNYA**, mulai dari dalam nikah.

2 alasan dimana kita tidak bersekutu:

- o **1 Korintus 5: 11**

*5:11. Tetapi yang kutuliskan kepada kamu ialah, supaya kamu jangan bergaul dengan orang, yang sekalipun menyebut dirinya saudara, adalah orang cabul, kikir, penyembah berhala, pemfitnah, pemabuk atau penipu; dengan orang yang demikian **janganlah** kamu sekali-kali makan bersama-sama.*

Alasan pertama: tidak bersekutu dengan orang yang jelas-jelas berbuat dosa dan tidak pernah mengakui dosanya.

- o **Roma 16: 17**

*16:17. Tetapi aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, supaya kamu waspada terhadap mereka, yang bertentangan dengan pengajaran yang telah kamu terima, menimbulkan perpecahan dan godaan. Sebab itu **hindarilah mereka!***

Alasan kedua: tidak bersekutu dengan orang yang mengajarkan ajaran lain.

Mazmur 92: 16

92:16. untuk memberitakan, bahwa TUHAN itu benar, bahwa la gunung batuku dan tidak ada kecurangan pada-Nya.

Kalau kita sudah mengalami kelimpahan, **kelimpahan itu harus dialirkan pada orang lain lewat bersaksi**.

Sebab, **lebih banyak orang kristen jalanan daripada yang tertanam di bait Allah**.

3. **pintu tirai**(https://www.gptkk.org/tabernakel_pintu+tirai.html).

Keluaran 26: 31-32

26:31. Haruslah kaubuat tabir dari kain ungu tua, dan kain ungu muda, kain kirmizi dan lenan halus yang dipintal benangnya; haruslah dibuat dengan ada kerubnya, buatan ahli tenun.

26:32. Haruslah engkau menggantungkannya pada empat tiang dari kayu penaga, yang disalut dengan emas, dengan ada kaitannya dari emas, berdasarkan empat alas perak.

Pintu tirai= **PEROBÉKAN DAGING SAMPAI DAGING TAK BERSUARA**.

Contoh perobekan daging adalah Yesus yang taat sampai mati dikayu salib.

Filipi 2: 8

2:8. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

Wahyu 3: 7-8

3:7. "Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Filadelfia: Inilah firman dari Yang Kudus, Yang Benar, yang memegang kunci Daud; apabila Ia membuka, tidak ada yang dapat menutup; apabila Ia menutup, tidak ada yang dapat membuka.

3:8. Aku tahu segala pekerjaanmu: lihatlah, Aku telah membuka pintu bagimu, yang tidak dapat ditutup oleh seorangpun. Aku tahu bahwa kekuatanmu tidak seberapa, namun engkau menuruti firman-Ku dan engkau tidak menyangkal nama-Ku.

'engkau menuruti Firman'= taat dengar-dengaran.

Kalau kita taat dengar-dengaran, kita akan hidup dalam Tangan kemurahan kebaikan Tuhan yang memegang kunci Daud.

Hasil kalau kita hidup dalam Tangan kemurahan dan kebaikan Tuhan:

- **Tangan Tuhan menutup pintu.**

Kejadian 7: 16

7:16. Dan yang masuk itu adalah jantan dan betina dari segala yang hidup, seperti yang diperintahkan Allah kepada Nuh; lalu TUHAN menutup pintubahtera itu di belakang Nuh.

Artinya: **pintu ditutup, sehingga air bah tidak bisa masuk.**

Air bah menunjuk pada:

- dosa, artinya **melindungi kita dari dosa-dosa sampai puncaknya dosa.**
- percobaan-percobaan yang makin meningkat, artinya **menolong kita dari percobaan-percobaan sampai yang mustahil.**
- penghukuman, artinya **melindungi kita dari penghukuman.**

- **Tangan Tuhan membuka pintu, yaitu:**

- pintu kemenangan,
- pintu keberhasilan,
- pintu pemulihan/pengangkatan.

Dan satu waktu, pintu Surga terbuka bagi kita dan kita bersama Dia untuk selamanya.

Tuhan memberkati.